

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang berupa data deskriptif yang melalui ucapan atau tulisan serta perilaku orang yang di amati.³⁰

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang diarahkan untuk memberikan gejala, fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat melalui pengumpulan data yang diambil dari obyek yang sifatnya alami dengan memanfaatkan peneliti sebagai instrumen kunci.³¹

Sistem pendekatan pada penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara rinci atau mendeskripsikan mengenai peran orang tua dalam meningkatkan sholat lima waktu pada anak di desa tiron kecamatan banyakan.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dipandang sangat penting dan juga diperlukan secara maksimal.

Kehadiran peneliti sangat di perlukan karena sebagai pengamat dan mengawasi obyek penelitian dan mengadakan wawancara dengan masyarakat yang bersangkutan terutama dengan orang tua anak yang

³⁰ Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, Jurnal Equilibrium Vol 5 No. 9 (2009,)1-8

³¹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara,2009),47

diteliti. Dengan adanya peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian, maka peneliti berusaha mengumpulkan data sebanyak-banyaknya terkait dengan fokus penelitian yang telah diangkat.

C. Lokasi Penelitian

Untuk lokasi penelitian, penulis mengambil lokasi penelitian di desa tiron, kecamatan banyakan, kabupaten kediri. Lokasi ini dipilih karena berdasarkan berdasarkan pengamatan bahwa banyak anak yang berada di rt 001 rw 002 dusun tiron kecamatan banyakan kabupaten kediri yang masih tidak disiplin dalam melaksanakan sholat lima waktu bahkan ada yang tidak melaksanakannya. Mengingat di rt 001 rw 002 dusun tiron mayoritas penduduknya berprofesi sebagai buruh tani dan beragama islam sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perannya sebagai orang tua dalam meningkatkan disiplin sholat lima waktu pada anak.

D. Data Dan Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data adalah 5 anak dan 5 orang tua sebagai sumber informan utama. Adapun sumber data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari informan yaitu orang tua dan anak. Kemudian data ini di ambil dengan cara pengumpulan data dan melalui wawancara, observasi, dokumentasi serta para informan yang berada di rt 001 rw 002 dusun tiron kecamatan banyakan kabupaten kediri

terkait dengan peran orang tua dalam meningkatkan disiplin sholat lima waktu pada anak.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang di ambil peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengar serta dokumentasi yang di dapat ketika penelitian.

Kisi-kisi pengumpulan data berdasarkan fokus penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan	Sumber Data
1	Kedisiplinan sholat	a. Kuantitas sholat b. Kuakitas dan Ketepatan waktu sholat	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Orang tua dan anak
2	Faktor-faktor yang mempengaruhi	a. Faktor internal anak b. Faktor lingkungan c. Faktor keluarga	Wawancara dan observasi dan dokumentasi	Orang tua dan anak
3.	Peran orang tua	a. Pembimbingan b. Motivator	Wawancara dan observasi	Orang tua

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data. Dalam penelitian

ini teknik yang digunakan oleh peneliti ialah wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Menurut Sugiono yang di kutip oleh Nuning Indah Pertiwi wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk mencari sebuah informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat memunculkan suatu makna dalam suatu topik tertentu.³²

Wawancara difokuskan pada pertanyaan terkait bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan disiplin sholat lima waktu pada anak di rt 001 rw 002 dusun tiron. Yang menjadi sumber pada penelitian ini yaitu anak dan orang tua.

2. Observasi

Menurut Sutrusno hadi observasi merupakan suatu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai biologis dan psikologis yang bertujuan untuk proses pengamatan dan ingatan.

Menurut Hadi dan Nurkancana (dalam suradeyasaki) yang dikutip oleh Kiki Yoesyiana bahwa observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis yang baik secara langsung ataupun tidak langsung pada tempat yang diamati.³³ Hal ini

³² Nuning Indah Pertiwi, Penggunaan Media Videocall Dalam Teknologi Komunikasi, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 2 (2017), 212

³³ Kiki Joesiana, Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional, *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntasnsi FKIP UIR*, 2 (2018), 94

bertujuan untuk mengetahui objektivitas dari kenyataan yang ada mengenai kondisi dan kenyataan yang akan diteliti.

Peneliti mengamati dengan kurun waktu yang cukup untuk mengamati secara mendalam terkait lingkungan dan kondisi masyarakat dalam meningkatkan disiplin sholat lima waktu pada anak di rt 001 rw 002 dusun tiron.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari peristiwa yang telah lalu bisa berbentuk seperti gambar, tulisan. Dokumentasi ini guna untuk melengkapi data yang tidak diperoleh dari wawancara dan observasi. Pada penelitian ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh informasi terkait anak dan orang tua.³⁴

F. Analisa Data

Analisis dalam sebuah penelitian merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting, karena dengan proses inilah data yang sudah ada akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.³⁵ Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono menjelaskan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan interaktif dan berlangsung secara konsisten sampai tuntas.³⁶

³⁴ Afifatun Nisa, "*Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Anak*", (Skripsi Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Lampung 2019), 18

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 104-105

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 246-252

Aktifitas dalam analisis data meliputi :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan penyederhanaan atau rangkuman dari data yang sudah di dapatkan peneliti guna untuk mempermudah pemahaman dan pengumpulan data. Dari data yang sudah diperoleh peneliti mengenai meningkatkan kedisiplinan anak di rt 001 rw 002 dusun tiron kecamatan banyakan akan disederhanakan dalam sebuah ringkasan.

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan untuk mengorganisasikan hasil dari reduksi data dengan cara menyusun secara naratif, sehingga memberikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang akan dilakukan. Hasil yang diperoleh mencakup data uraian, proses kegiatan pembelajaran serta hasil gabungan data dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang di dapat di rt 001 rw 002 dusun tiron.

3. Penarikan kesimpulan

Pada tahap kesimpulan, kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah kegiatan analisis data lapangan sudah didapatkan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti peneliti mencari data dan melakukan analisis data pada sebuah objek secara konsisten sehingga akan ditemukan data secara rinci dan akurat.

2. Perpanjangan Keikutsertaan

Adanya perpanjangan pengamatan memungkinkan peneliti untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidak benaran informasi yang disebabkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subyek.

Lama perpanjangan pengamatan tergantung pada kedalaman, kelulusan dan kepastian data. Kedalaman disini berarti apakah peneliti ingin menggali data lebih dalam lagi hingga diperoleh makna dibalik yang nampak dari kasat mata. Dengan memperpanjang pengamatan akan diperoleh informasi yang sebenarnya.

3. Triangulasi Data

Triangulasi data merupakan teknik untuk memeriksa data yang diperoleh dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan atau perbandingan data yang diperoleh. Dengan demikian teknik triangulasi data ini peneliti menggunakan 2 macam antara lain³⁷:

- a. Triangulasi sumber yaitu membandingkan data yang diperoleh dalam bentuk yang berbeda dalam fenomena yang sama. Dalam penelitian ini sumber datanya adalah orang tua dan anak.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 271-274

- b. Trianggulasi metode, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian trianggulasi data membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut lexy J. Meleong tahap-tahap penelitian terdiri dari tiga tahap yaitu:³⁸

1. Pra Penelitian

Tahap pra penelitian merupakan langkah awal dalam proses penelitian yang terdiri dari menyusun rancangan penelitian, mengurus surat-surat perizinan terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, memilih dan menentukan informan serta mempersiapkan perlengkapan yang akan dibutuhkan untuk pengumpulan data penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah mendapatkan perizinan dari tempat yang akan dijadikan penelitian, dilanjutkan dengan melakukan observasi terkait peran orang tua dalam meningkatkan disiplin shalat lima waktu pada anak usia 9-10 tahun rt 001 rw 002 dusun tiron kecamatan banyakan kabupaten kediri dan juga melakukan pengumpulan data primer dan sekunder dengan cara wawancara, observasi, dan juga dokumentasi.

3. Tahap Akhir Penelitian

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Pt Remaja Rosdakarya, 2012), 6

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis dan pengecekan data terkait dengan data yang sudah diperoleh untuk keabsahan data. Pada tahap ini difokuskan pada tata bahasa, sistematika penulisan maupun penyederhanaan data agar laporan lebih komunikatif dan bisa dipertanggung jawabkan serta peneliti melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing guna untuk memperoleh masukan dan penyempurnaan laporan karya tulis ilmiah.